

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Cabang Depok, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana penyalur dana masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Salah satu kegiatan perbankan ialah pemberian kredit kepada nasabah (debitur), dan tata cara pemberian kredit yang sesuai dengan prosedur bank akan membantu bank dalam menguji kelayakan nasabah dalam mendapatkan pemberian kredit.
- b. Dengan adanya tata cara pemberian kredit oleh lembaga perbankan semakin memudahkan nasabah untuk memahami dan mengerti prosedur yang akan digunakan dalam melakukan pengajuan kredit kepada lembaga perbankan (kreditur). Para pelaku bisnis dengan mudah melakukan pinjaman kepada lembaga perbankan untuk modal usaha atau bisnis mereka serta pihak bank pun dengan mudah menganalisis layak tidaknya nasabah memperoleh pemberian kredit.
- c. Sedangkan untuk nasabah menengah ke bawah, pemberian kredit sangatlah membantu bagi mereka untuk menaikkan taraf hidup mereka. Misalnya bagi nasabah yang selama ini tidak mampu untuk melebarkan usahanya sehingga dengan mudah mereka dapat mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Cabang Depok Sebagai berikut :

- a. Secara umum tata cara pemberian kredit yang diberikan oleh lembaga perbankan telah memberikan kemudahan dan kemajuan bagi nasabah dan ini perlu dipertahankan. Namun hal ini masih bisa ditingkatkan lagi dengan lebih memperhatikan kebutuhan serta keinginan dari nasabah, misalnya diarahkan ke bidang usaha nasabah.
- b. Perlunya sosialisasi yang baik dan sering, agar nasabah dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari tata cara pemberian Kredit Usaha Rakyat. Karena pada dasarnya masih banyak nasabah yang belum mengerti sekali tentang pemberian kredit.

